

Periode : Semester Genap
Tahun : 2020
Skema Abdimas : Pengabdian Masyarakat
Tema Renstra : Kesehatan Lingkungan

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**AKTUALISASI DIET LIMBAH (SAMPAH) PADAT
DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI**



Oleh :

Ketua : Veza Azteria, S.Si, M.Si (1129108701)

Anggota: Erna Veronika, SKM., MKM (0315049202)

Devi Angeliana Kusumanityar, SKM., MPH (0310038902)

Mahasiswa: Michella Septiana Darmala Putri (20170301004)

Siti Nurmalisah (20170301021)

Afifa Naim Rokhima (20170301030)

Ega Suryani (20170301031)

Damara Aldha Widyadana (20170301066)

Lely Herviani (20170301106)

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

2021

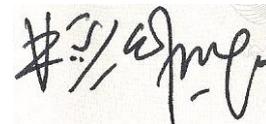
**Halaman Pengesahan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Penelitian : Aktualisasi Diet Limbah Dalam Kehidupan Sehari-Hari
2. Nama Mitra Sasaran : Mahasiswa, Instansi Kesehatan dan Masyarakat Umum
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Veza Azteria,S.Si,M.Si
 - b. NIDN : 1129108701
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas/Prodi : Fikes/Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian : Kesehatan Lingkungan
 - f. Telepon : 081366192620
 - g. Email : veza.azteria@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 6 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
Alamat :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
7. Periode Waktu Kegiatan : 4 bulan
8. Luaran Yang dihasilkan : Jurnal Nasional
9. Usulan/Realisasi Anggaran :
 - a. Dana Internal UEU : Rp 1.500.000
 - b. - Sumber dana lain (1) :-
 - Sumber dana lain (2) :-

Jakarta, 08 Desember 2020
Ketua Tim Pengusul,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan


Prof.Dr.apr. Apilita Rina Yanti Eff.,M.Biomed.
NIP. 215020572



Veza Azteria,S.Si,M.Si
NIDN : 1129108701

Mengetahui,
Ka. LPPM


Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIP. 209100388

DAFTAR ISI	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Permasalahan Mitra	2
BAB II Solusi dan Target Luaran	3
BAB III Metode Pelaksanaan	4
1. Metode Pelaksanaan	6
2. Gambaran Iptek	7
BAB IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi	8
BAB V Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran	11
A. Bentuk Kegiatan Abdimas	11
B. Lokasi dan Jadwal Kegiatan	11
C. Hasil dan Luaran yang Dicapai.....	12
D. Realisasi Penyerapan Anggaran.....	13
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Tugas Pimpinan/ Dekan
- Lampiran 2.** Surat Pengantar Pelaksanaan Abdimas dari Ka.LPPM
- Lampiran 3.** Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Kegiatan Abdimas dari Ka.LPPM
- Lampiran 4.** Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra
- Lampiran 5.** Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 6.** Dokumentasi Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat
- Lampiran 7.** Materi/Modul Kegiatan
- Lampiran 8.** Berita Acara Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
- Lampiran 9.** Sertifikat Tim Pelaksana Kegiatan Abdimas
- Lampiran 10.** Kuesioner Feedback Pelaksanaan Kegiatan Abdimas
- Lampiran 11.** Surat Keterangan Penerimaan Artikel Publikasi di Jurnal Abdimas

Universitas
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 Diagram Arahkan Pengabdian Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat ... 8

Universitas
Esa Unggul

DAFTAR TABEL

Tabel 3 Rundown Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	5
Tabel 4 Kepakaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat	8
Tabel 5 Pengetahuan Peserta tentang Pengelolaan Sampah di Era New Normal.....	12

BAB I PENDAHULUAN

Manusia sebagai pelaku konsumsi akan menghasilkan limbah sebagai hasil kegiatan sehari-hari. Dengan semakin bertambah dan meningkatnya jumlah populasi penduduk suatu daerah, maka jumlah yang dihasilkan juga akan bertambah banyak. Limbah rumah tangga yang dihasilkan dapat berupa limbah cair, limbah gas, dan limbah padat (Sunarsih, 2014). Limbah merupakan suatu buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan.

Berdasarkan wujudnya limbah dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Limbah padat (Limbah padat lebih dikenal sebagai sampah)
2. Limbah cair (limbah yang dapat berpindah tempat dan dapat larut dalam air)
3. Limbah gas (limbah yang mempunyai wujud gas, senantiasa bergerak, dan berupa asap)

Limbah rumah tangga merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga. Contoh limbah rumah tangga adalah sampah, baik organik maupun anorganik, detergen, kotoran, dan asap hasil pembakaran. Limbah yang paling banyak diproduksi rumah tangga adalah sampah. Menurut PP no 81 Tahun 2012 Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja. Pengelolaan limbah padat rumah tangga saat ini yang dilakukan diantaranya dengan cara penimbunan, daur ulang, insinerasi dan dengan melakukan kompos. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2020 Produksi sampah rumah tangga selama pandemic Covid-19 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu dari 62% berbentuk paket dan 47% layanan antar makanan (Katadata, 2020) dimana paket yang diterima 96% berbahan plastic. Upaya pengelolaan limbah padat dari Provinsi Jakarta sendiri sudah mengeluarkan aturan Pergub No.142 tahun 2019 mewajibkan pengelola pusat perbelanjaan, toko swalayan, dan pasar rakyat untuk menggunakan kantong belanja ramah lingkungan. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melarang penggunaan kantong belanja plastik sekali pakai di tempat-tempat tersebut. Namun aturan ini baru diterapkan pada toko swalayan, supermarket, pusat perbelanjaan, dan pasar tradisional. Webinar ini merupakan webinar yang diselenggarakan setiap bulannya. Tema webinar yang diselenggarakan kali ini yaitu “Pengelolaan limbah rumah tangga dan tempat-tempat umum”. Dampak selama masa pandemic ini membuat banyak orang bekerja di rumah alias *work from home* sehingga membuat angka persentase belanja online mengalami kenaikan. Makanan dan

disinfektan menjadi produk favorit belanja online. Namun 96% paket yang warga terima berbahan plastik, terutama selotip, kantong kresek, dan bubble wrap (Katadata, 2020). Dengan diselenggarakannya webinar ini harapannya dapat sharing ilmu dan memberikan manfaat dalam penanganan limbah padat rumah tangga

1. Permasalahan Mitra

Pada tahun 2019 jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 67 juta ton. Jenis sampah yang dihasilkan ini didominasi oleh sampah organik 60 % , sampah plastik 15% dan sampah lainnya 25 % (KLHK, 2019). Menurut data The World Bank tahun 2018, 87 kota pesisir Indonesia memberikan kontribusi sampah ke laut diperkirakan sekitar 1,27 juta ton. Sedangkan untuk sampah di Provinsi DKI Jakarta padatahun 2018 menjapai 2,7 juta ton dengan jenis sampah yang dihasilkan didominasi oleh sampah sisa makanan 53%, plastik 9%, kertas 7%, dan lainnya 31%. Banyaknya jumlah sampah ini sangat mengkhawatirkan. Di satu sisi sistem pengelolaan sampah yang berada di TPA kebanyakan menggunakan sistem *open dumping*. Sistem ini hanya menumpuk sampah di satu lokasi tanpa adanya pengolahan lebih lanjut sehingga akan mencemari lingkungan sekitarnya dan berdampak terhadap kesehatan masyarakat.

Di masa pandemi Covid-19 masyarakat dihimbau untuk lebih banyak melakukan aktivitas di dalam rumah dibandingkan dengan di luar rumah. Termasuk dalam hal pekerjaan dan sekolah juga dilakukan di dalam rumah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 yang lebih luas. Untuk itu pengelolaan sampah di tempat tinggal diharapkan mampu mengurangi timbulan sampah di TPA.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Pendekatan yang ditawarkan yaitu pengelolaan sampah di rumah tangga. Pengelolaan sampah di rumah tangga diharapkan mampu mengurangi timbulan limbah yang ada di TPA. Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting dalam bentuk webinar. Kegiatan ini berisi penyampaian informasi berkaitan permasalahan sampah, sampah medis (B3) selama pandemi Covid-19 dan cara pengelolaan sampah. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan pemberian kuis kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai pengelolaan sampah.

B. Target Luaran

Dari kegiatan yang dilakukan ada beberapa luaran yang dihasilkan yaitu berupa jasa antara lain:

1. Tersedianya informasi mengenai pengetahuan pengelolaan sampah
2. Terpublikasi di jurnal pengabdian masyarakat yang ber ISSN

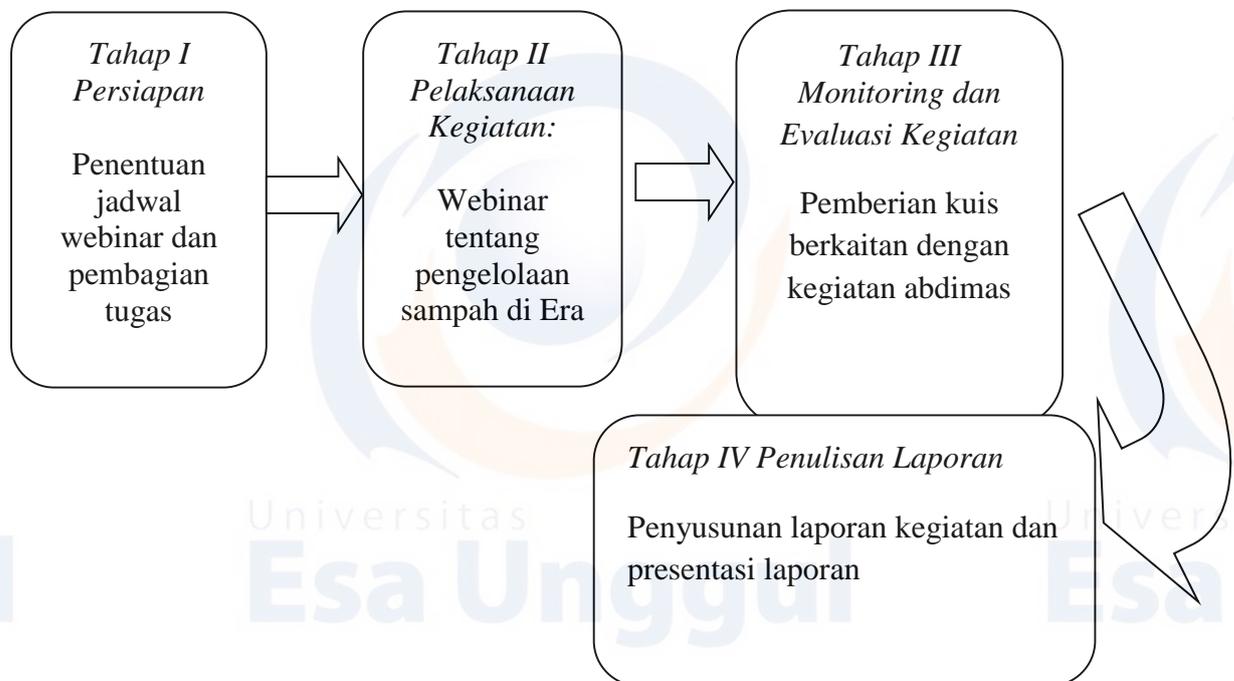
BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan dalam bentuk webinar menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *youtube*. Dalam melaksanakan kegiatan ini, tim akan membuatkan jadwal acara dan link webinar dengan *zoom meeting*. Selanjutnya link tersebut disebarikan kepada mahasiswa, instansi-instansi kesehatan dan non kesehatan dan masyarakat umum.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan, tahapan monitoring dan evaluasi dan tahapan penulisan laporan.



Gambar 3.1 Flow Chart Kegiatan

Pelaksanaan Webinar Pengelolaan Sampah Di Era New Normal dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan *youtube* dilaksanakan pada 3 Juli 2020 selama satu hari. Alat yang digunakan berupa laptop, mouse dan stop watch untuk menyesuaikan waktu webinar dan paket data internet.

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Edukasi pengelolaan sampah padat dan sampah medis di era new normal
2. Tanya jawab untuk merespon pemahaman peserta jika ada hal yang tidak dimengerti

3. Mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah selesai acara dengan memberikan kuisisioner
4. Monitoring dan evaluasi dengan memberikan form *feedback* terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran pengelolaan sampah di era new normal ini adalah mahasiswa, instansi-instansi kesehatan dan non kesehatan dan masyarakat umum yang berjumlah 1.240 peserta. Adapun *rundown* kegiatan pegabdian masyarakat sebagai berikut :

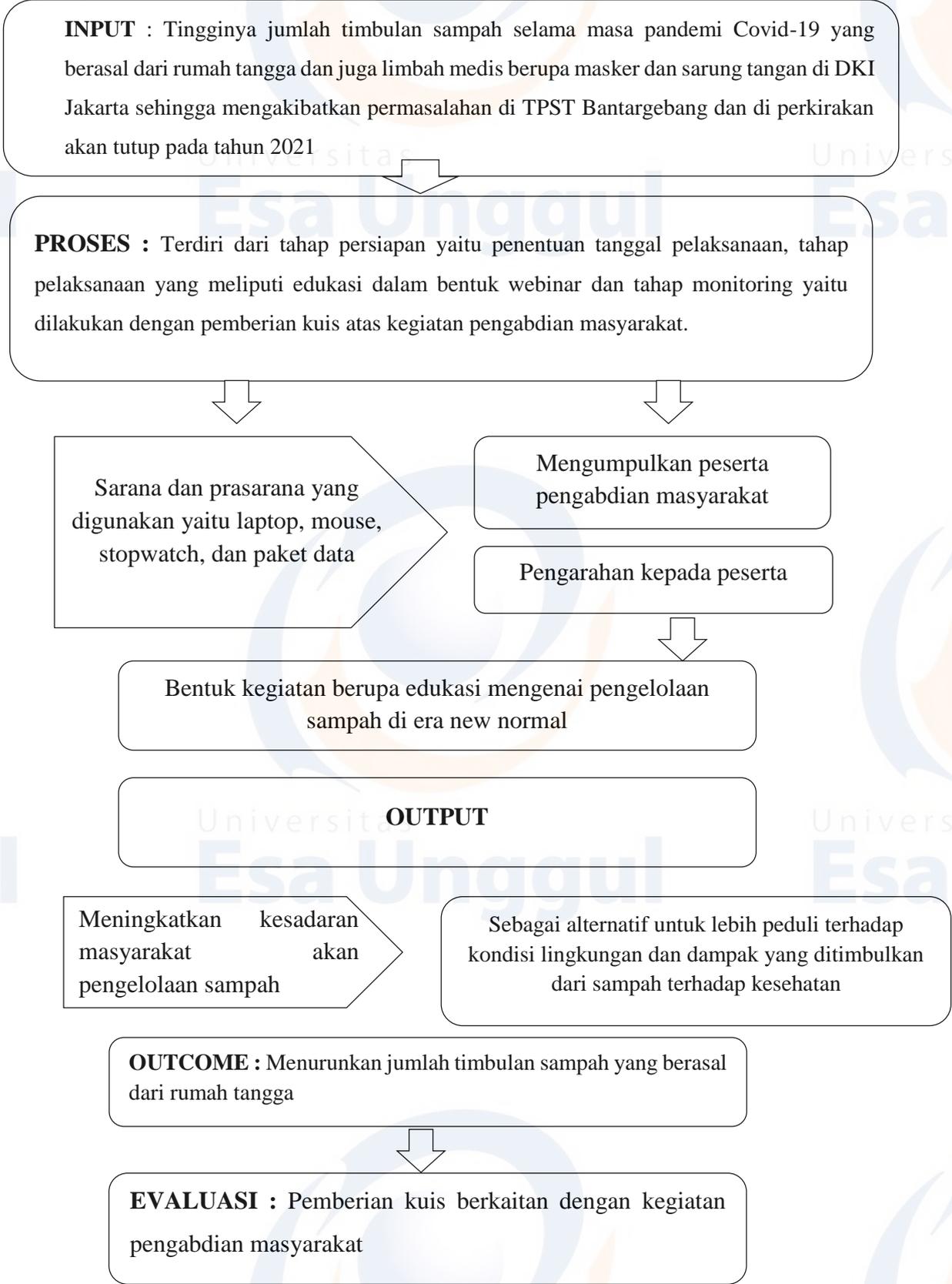
Tabel 3.1
***Rundown* Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**

Waktu	Nama Kegiatan
09.10 – 09.15 WIB	Pembukaan
09.15 – 09.20 WIB	Sambutan Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat
09.20 – 09.30 WIB	Pembukaan Webinar
09.30 – 10.00 WIB	Penyampaian Materi Pembicara 1
10.00 – 10.30 WIB	Penyampaian Materi Pembicara 2
10.30 – 11.00 WIB	Tanya Jawab Materi 1 dan 2
11.00 – 11.15 WIB	Penutup dan Foto Bersama

Menurut Wikanjaya R dan Sungkar S, 2014 menyatakan bahwa penyuluhan efektif dalam peningkatan pengetahuan peserta mengenai kesehatan. Penyuluhan ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *youtube*. Di dalam materi penyuluhan juga di tampilkan gambar-gambar untuk memudahkan peserta dalam memahami metode pengelolaan sampah di era new normal.

Ukuran keberhasilan kegiatan ini dilakukan melalui antusiasisme peserta dalam sesi tanya jawab dan pemberian kuis serta atas kerjasama dari berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

A. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer



Gambar 3.2 IPTEKS yang ditransfer ke mitra

B. Roadmap

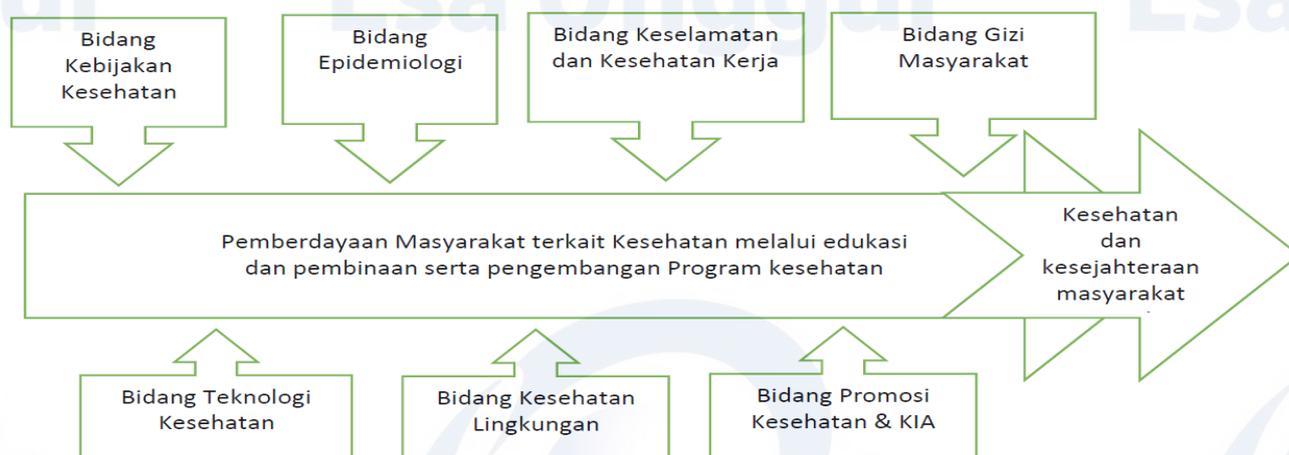
Roadmap pengabdian masyarakat adalah berbasis kesehatan dan lingkungan, yang dikhususkan pada permasalahan-permasalahan kesehatan dan lingkungan yang ada di masyarakat. Permasalahan kesehatan masyarakat dapat mengenai penyakit, masalah kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak dan lain sebagainya. Intervensi pengabdian ditujukan kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan solusi dan penentuan kebijakan program bagi pihak mitra dalam mengatasi permasalahan.

BAB IV

Kelayakan Fakultas dan Program Studi

Tabel 4 Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat

RIP Prodi Kesmas	Output						Outcome
	2017	2018	2019	2020	2021	2020	
Epidemiologi Penyakit Menular Dan Tidak menular	Edukasi dan intervensi dalam upaya menurunkan angka kejadian penyakit menular dan tidak menular di area Perkotaan		Pembinaan kader Kesehatan berkaitan Dengan penyakit menular dan tidak menular		Pelaksanaan Program		Publikasi Nasional & Internasional, Hak Paten dan Kerjasama Industri
Teknologi Kesehatan	Penyuluhan penggunaan obat	Penyuluhan Pencegahan NAPZA	Penyuluhan dan edukasi cara bijak mengkonsumsi obat				
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	Upaya Promosi kesehatan dan keselamatan kerja		Edukasi dan implementasi program K3 di sektor formal dan informal				
Gizi Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat terkait Kesehatan dan Gizi Melalui aplikasi IPTEK Produk						
Kesehatan Lingkungan (KL)	Edukasi Cuci tangan, sanitasi air bersih, dan kesehatan gigi dan mulut		Pengembangan fasilitas Sanitasi Total Berbasis Masyarakat				
Promosi Dan Perilaku Kesehatan	Edukasi Personal Hygiene pada masyarakat dan pemeriksaan kesehatan		Intervensi dan pengembangan program personal hygiene pada masyarakat				



Gambar 3 Diagram Arah Pengabdian Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat

Untuk dapat menyelesaikan persoalan mitra yaitu terkait pemberian pelatihan dan penyuluhan/edukasi kepada kader mengenai pengelolaan sampah, maka dibutuhkan kepakaran dibidang kesehatan lingkungan yaitu seorang ahli kesehatan masyarakat, dan terkait masalah atau topik pengelolaan sampah, yang akan diintervensi adalah masalah kesehatan lingkungan dalam hal ini sampah, dalam ilmu kesehatan sampah disebut sebagai media tempat perkembangbiakan vektor dan rodentisida seperti nyamuk, lalat, kecoa dan tikus. Sehingga jika sampah ini tidak dikelola dengan baik maka vektor akan semakin banyak dan dapat menimbulkan masalah penyakit yang berhubungan dengan vektor dan rodentisida tersebut. Oleh sebab itu dalam menyelesaikan masalah mitra dibutuhkan kepakaran atau keahlian dibidang kesehatan lingkungan yang mengerti dan paham tentang metode pengelolaan sampah.

Tim ini terdiri dari 3 orang dosen ahli kesehatan masyarakat dengan spesialisasi (peminatan) kesehatan lingkungan dan akan dibantu oleh 6 orang mahasiswa program studi kesehatan masyarakat peminatan kesehatan lingkungan. Dengan kemampuan tim yang ahli di bidang yang sesuai dengan masalah mitra maka diharapkan target/tujuan kegiatan dapat tercapai. Pemilihan tema atau masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan permasalahan utama yang saat ini dialami oleh mitra dan juga mengacu pada arahan kegiatan pengabdian masyarakat program studi kesehatan masyarakat.

A. Kepakaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan Pengabmas

Adapun kepakaran yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kepakaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Permasalahan	Kepakaran	Nama TIM	Keterangan
1	Observasi permasalahan sampah selama pandemi Covid-19 di DKI Jakarta	Kesehatan Masyarakat	Veza Azteria, SSI., M.Si Ahmad Irfandi, SKM., MKM Erna Veronika, SKM., MKM Devi Angeliana K, SKM, M.PH,	Tim akan merumuskan masalah dan menentukan jadwal pelaksanaan webinar

			Mayumi Nitami, SKM., MKM	
No	Permasalahan	Kepakaran	Nama TIM	Keterangan
2	Analisis data untuk menentukan prioritas permasalahan.	Kesehatan Masyarakat	Veza Azteria, SSI., M.Si	TIM akan membentuk olah data
3	Menentukan intervensi yang akan diambil	Kesehatan Masyarakat	Veza Azteria, SSI., M.Si	Pengelolaan sampah padat dan medis skala rumah tangga
4	Diskusi Tanya jawab dan pemberian kuis	Kesehatan Masyarakat	Veza Azteria, SSI., M.Si Ahmad Irfandi, SKM., MKM Erna Veronika, SKM., MKM Devi Angeliana K, SKM, M.PH, Mayumi Nitami, SKM., MKM	Tim akan memberikan kesempatan diskusi berupa tanya jawab dengan peserta dan pemberian kuis untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan

BAB V

REALISASI KEGIATAN DAN PENYERAPAN ANGGARAN

A. Bentuk Kegiatan Abdimas

1. Menyebarkan informasi pelaksanaan webinar kesehatan lingkungan series 1 ke mahasiswa, instansi-instansi kesehatan dan non kesehatan dan masyarakat umum
2. Pelaksanaan webinar kesehatan lingkungan series 1 menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *youtube*
3. Monitoring dan evaluasi kegiatan untuk mengetahui pemahaman dari peserta.
4. Penulisan dan presentasi laporan

B. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan
Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara daring pada tanggal 3 Juli 2020.
2. Jadwal Kegiatan
Studi ini dilaksanakan dalam waktu sekurang-kurangnya 3 bulan pada tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persiapan									
Observasi Permasalahan Sampah di Masyarakat	■	■	■						
Penyusunan Jadwal dan penyebaran informasi kegiatan				■	■	■			
Pelaksanaan Kegiatan							■		
Webinar Pengelolaan Sampah di Era New Normal							■		
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan							■	■	■
Penulisan Laporan					■	■	■	■	■

C. Hasil dan Luaran yang Dicapai

Pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 3 Juli 2020 dengan total peserta 1.240 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pembukaan sambutan dari kepala program studi kesehatan masyarakat, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi I selama kurang lebih 30 menit dan dilanjutkan pemaparan materi ke dua selama lebih kurang 30 menit. Setelah penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 30 menit. Di akhir acara pengisian kuis oleh peserta, penutup dan foto bersama.

Materi terkait dengan webinar ini terdiri dari pemateri I tentang Hygiene dan Sanitasi di masa New Normal yang berisi pengertian, tujuan, kebijakan, dan penerapan hygiene dan sanitasi di era new normal. Pemateri II menyampaikan tentang Pengelolaan Sampah di Era New Normal yang berisi definisi, ruang lingkup, permasalahan sampah, komposisi sampah, timbulan sampah selama pandemi Covid-19, Pengelolaan sampah non medis dan sampah medis. Berdasarkan jawaban kuis diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1 Pengetahuan Peserta tentang Diet Sampah

Pertanyaan	Benar	Persentasi (%)
Pengertian diet sampah	1139	91,8
Pengertian sampah makanan	1101	88,8
Contoh upaya reduce	754	60,8
Rata-Rata		80,47

Pengukuran pengetahuan responden dilakukan pada saat selesai webinar dengan menggunakan kuisioner. Hasil pengukuran pengetahuan responden ini diukur dengan jawaban benar/salah yang disisi dari jawaban pertanyaan kuisioner dan dilakukan secara online.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 91,8% responden sudah mengerti pengertian diet sampah, 88,8 % responden mengerti dan paham sampah makanan, dan 60,8% responden mengetahui upaya reduce yang benar.

**RENCANA KERJA, JADWAL KEGIATAN, DAN JUSTIFIKASI
ANGGARAN**

1. JADWAL KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tahap perencanaan			V									
2	Tahap persiapan				V	V							
3	Tahap pelaksanaan						V	V	V				
4	Tahap penerapan manfaat						V	V	V	V	V	V	V
5	Tahap evaluasi						V			V			V
6	Tahap Penyusunan Laporan									V	V	V	V

2. Penyusunan Anggaran

No.	Komponen	Keterangan	Kuantitas	Biaya yang diusulkan	Total
BELANJA BAHAN					
1.	Pembuatan design webinar	Pembuatan design kegiatan webinar	1 rangkap	Rp 200.000	Rp 200.000
2.	Zoom Meeting 3 jam	Sewa Zoom Meeting selama 3 Jam	1 rangkap	Rp 200.000	Rp 200.000
3.	Honor MC dan moderator	Honor MC dan moderator kegiatan	2 Orang	Rp 200.000	Rp 400.000
4.	Laporan kegiatan		1 rangkap	Rp 100.000	Rp 100.000
5.	Publikasi	Publikasi ilmiah kegiatan	1 publikasi	Rp 600.000	Rp 600.000
Total					Rp 1.500.000

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

1. 91,8% responden sudah mengerti apa yang dimaksud dengan diet sampah
2. 88,8 % responden mengerti dan paham sampah makanan
3. 60,8% responden mengetahui upaya reduce yang benar

6.2 Saran

1. perlu diperbanyak penyuluhan-penyuluhan kesehatan tentang pengelolaan sampah di masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pencegahan Covid-19 dengan mengelola sampah rumah tangga.
2. Selain memberikan penyuluhan sebaiknya dilakukan juga praktik pengelolaan sampah rumah tangga dengan menggunakan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Umar Fahmi, 2012. *Manajemen Penyakit Berbasis Wiayah*. Jakarta: Rajawali Press

Katadata. (2020). *Sampah Pandemi di Ibukota*.

Maliga I, Hamid A, 2019. *Analisis Permasalahan Sanitasi pada Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara*. "Media Teknik Lingkungan Vol 4 No 2"

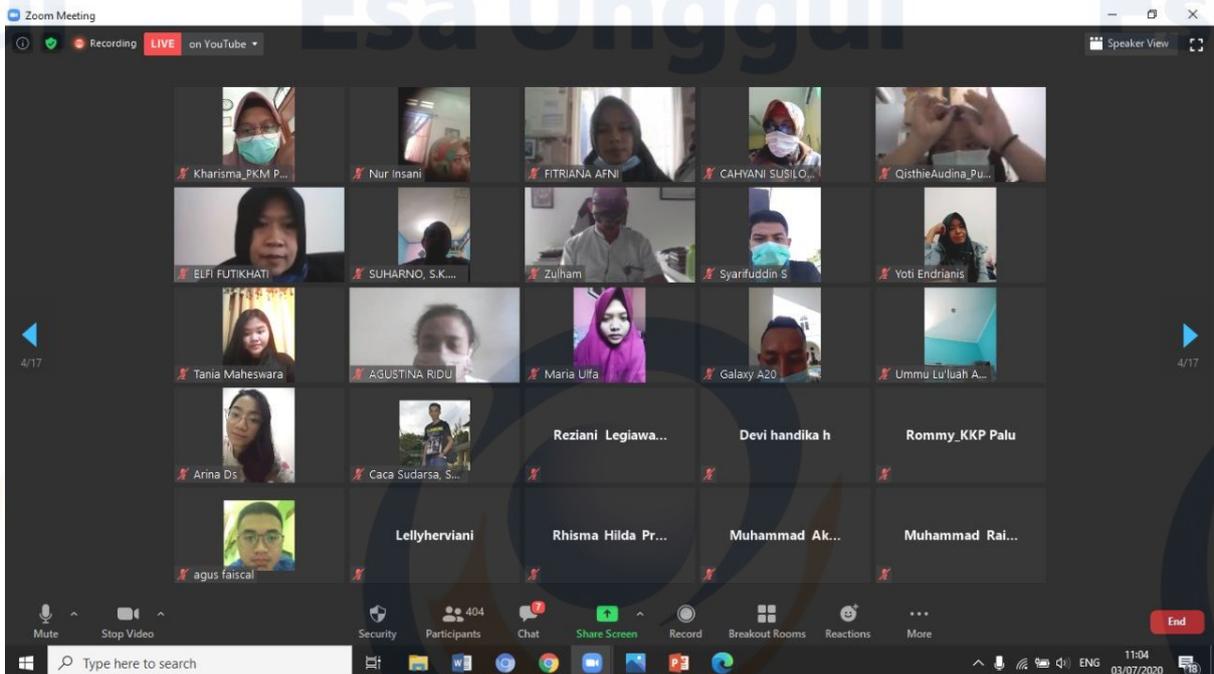
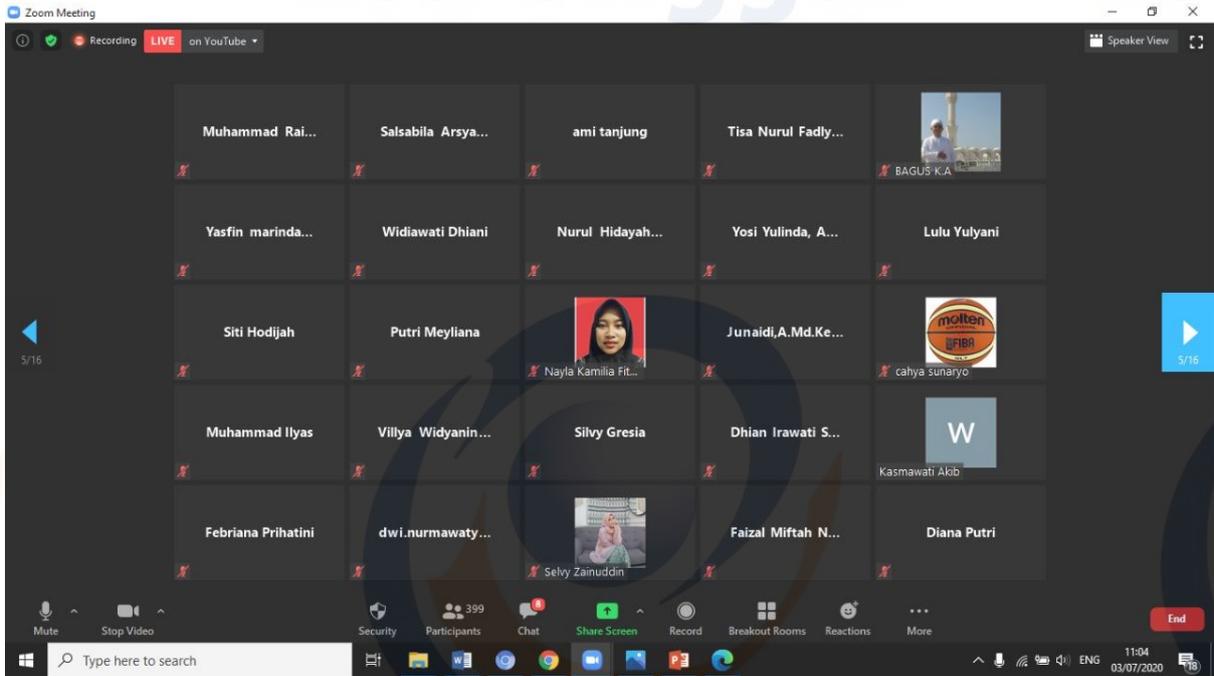
Ma'rufi I, Keman S, Notobroto, HB, 2005. *Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berperan terhadap Prevalensi Penyakit Scabies*. "Jurnal Kesehatan Lingkungan VOL 2, No 1"

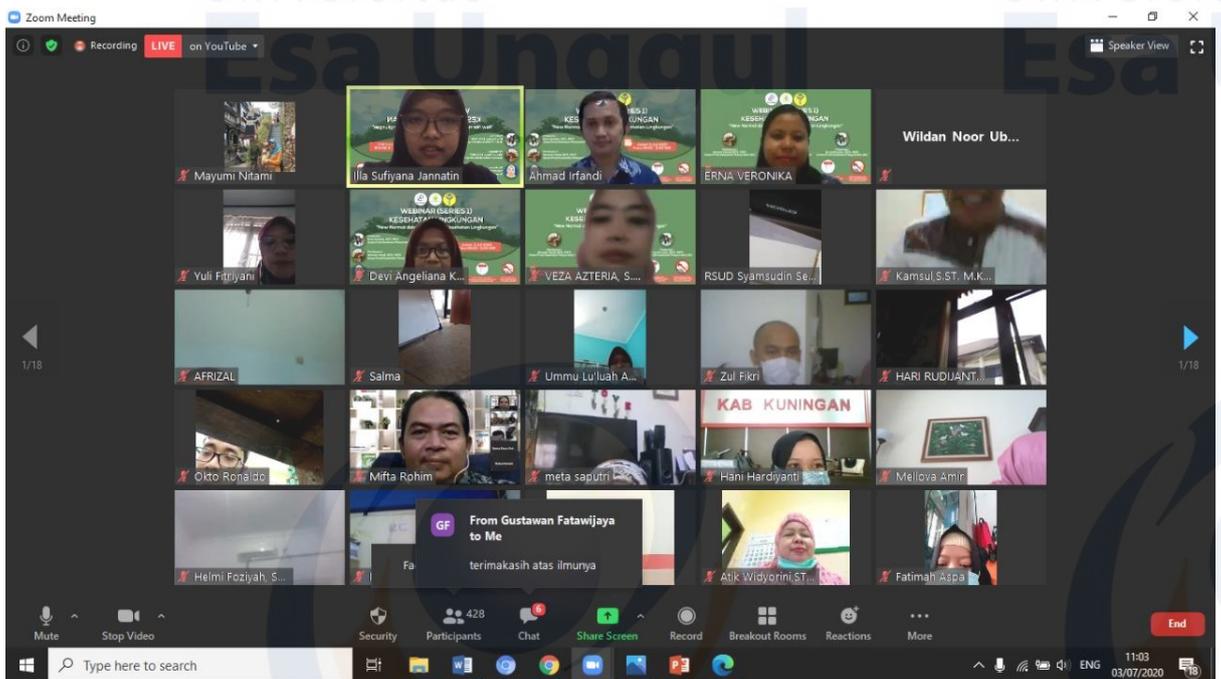
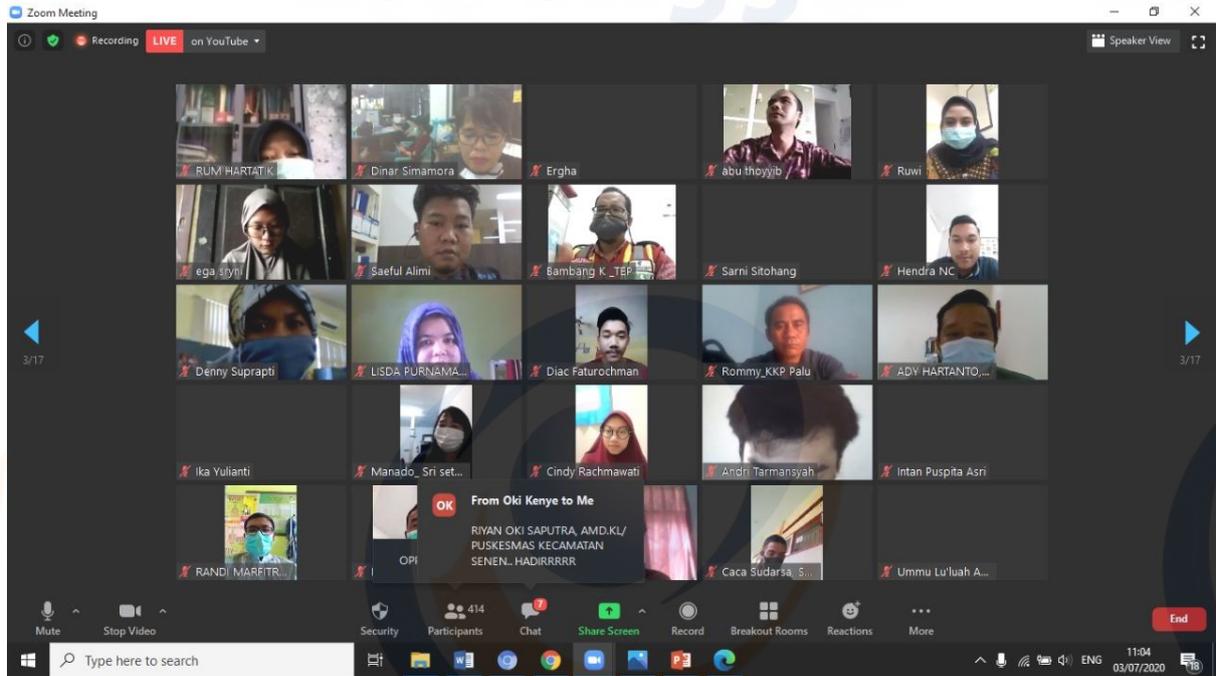
Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, (2012).

Puspitawati Y dan Rahardriawan M, 2012. "*Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon*," *JURNAL PEMBANGUNAN WILAYAH & KOTA*, vol. 8, no. 4, pp. 349-359, Sep. 2012. <https://doi.org/10.14710/pwk.v8i4.6490>

Sumantri, Arif, 2010. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN-LAMPIRAN









WEBINAR (SERIES 1) KESEHATAN LINGKUNGAN

"New Normal dalam Perspektif Kesehatan Lingkungan"



Pembicara I
Ahmad Irfandi, SKM., MKM
Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat UEU



Pembicara II
Mayumi Nitami, SKM., MKM
Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat UEU



Moderator
Erna Veronika, SKM., MKM
Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat UEU



Jumat, 3 Juli 2020
Pukul 09:00 - 11:00 WIB



Peserta wajib menonaktifkan Speaker/Microphone selama acara berlangsung



Diskusi akan dipandu oleh moderator hingga akhir diskusi



Peserta dapat mengajukan pertanyaan melalui kolom chat zoom atau kolom komentar youtube



Tidak mengeluarkan kata-kata kasar atau mengandung SARA